

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Masa nifas adalah masa setelah lahirnya plasenta hingga organ reproduksi khususnya alat-alat kandungan kembali pulih seperti keadaan sebelum hamil. Masa nifas atau disebut puerperium dimulai sejak 2 (dua) jam setelah lahirnya plasenta sampai dengan 6 minggu (42 hari). Bila diartikan dalam bahasa latin yaitu dari kata puer yang artinya bayi dan parous berarti melahirkan (Fitriani & Wahyuni, 2021). Selama masa nifas terdapat hal yang penting yaitu proses menyusui. Menyusui merupakan salah satu investasi terbaik untuk kelangsungan hidup, meningkatkan kesehatan, perkembangan sosial dan ekonomi individu, sehingga sangat penting untuk melakukan perawatan payudara untuk melancarkan ASI dan mengatasi masalah menyusui. Tujuan dari perawatan payudara adalah untuk dapat melancarkan ASI sehingga dapat memenuhi kebutuhan ASI eksklusif (Anik, 2015).

Cakupan pemberian ASI eksklusif di Kabupaten Bantul pada tahun 2020 sebesar 83,38%, sedangkan pada tahun 2021 cakupan pemberian ASI eksklusif sebesar 76,22%. Cakupan ASI eksklusif di Kasihan sebesar 11,49% (Dinas Kesehatan Bantul, 2021). Sehingga menunjukkan terjadi penurunan pemberian ASI eksklusif, perlu adanya peningkatan promosi agar pencapaian pemberian ASI eksklusif terus meningkat. ASI eksklusif atau lebih tepat pemberian ASI (Air Susu Ibu) secara eksklusif adalah ketika bayi hanya diberi ASI saja, sejak usia 30 menit postnatal (setelah lahir) sampai usia 6 bulan, tanpa tambahan cairan lain. Manfaat ASI eksklusif antara lain sebagai nutrisi, zat kekebalan tubuh bayi, meningkatkan kecerdasan bayi, dan meningkatkan jalinan kasih sayang (Walyani, 2021).

Salah satu faktor yang memengaruhi rendahnya ASI eksklusif yaitu pengetahuan. Hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif sehingga menyebabkan ASI Eksklusif gagal. Pengetahuan adalah domain penting untuk pembentukan tindakan seseorang berdasarkan pengalaman dan penelitian terbukti bahwa perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan menetap lebih lama dari pada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan (Utami, 2018).

Hasil penelitian Ningsih (2021) menunjukkan bahwa responden mempunyai pengetahuan cukup tentang perawatan payudara pada masa laktasi yaitu 20 orang atau 55,6%. Responden mempunyai pengetahuan yang cukup dan tingkat pemahaman terhadap informasi yang diterima akan cepat ditangkap dan dipahami termasuk informasi tentang perawatan payudara pada masa laktasi. Oleh karena itu semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin mudah menerima informasi dan semakin banyak pengetahuan yang dimilikinya, sedangkan semakin rendah tingkat pendidikan seseorang maka akan menghambat sikap terhadap nilai-nilai baru yang dianutnya (Ningsih et al., 2021).

Praktik Mandiri Bidan (PMB) Appi Ammelia merupakan salah satu fasilitas kesehatan yang berada di wilayah Puskesmas Kasihan I. Hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Praktik Mandiri Bidan Appi Ammelia pada tanggal 19 Agustus 2022 diperoleh 9 dari 16 ibu nifas yang mengalami masalah pada payudaranya yaitu payudara bengkak disertai rasa nyeri, puting susu lecet, dan ASI tidak lancar dari hasil data tersebut ibu nifas perlu untuk mengetahui perawatan payudara dan teknik melakukan perawatan payudara sehingga ibu bisa merawat payudaranya dan masalah payudara dapat teratasi.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian tentang berjudul “gambaran tingkat pengetahuan ibu nifas tentang perawatan payudara dan kelancaran pengeluaran ASI di Praktik Mandiri Bidan Appi Ammelia”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dalam latar belakang, maka perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana gambaran tingkat pengetahuan ibu nifas tentang perawatan payudara dan kelancaran pengeluaran ASI di Praktik Mandiri Bidan Appi Ammelia?

## **C. Tujuan**

### 1. Tujuan umum

Diketahui gambaran tingkat pengetahuan ibu nifas tentang perawatan payudara dan kelancaran pengeluaran ASI di Praktik Mandiri Bidan Appi Ammelia

### 2. Tujuan khusus

- a. Diketahui karakteristik ibu nifas meliputi usia, pekerjaan, pendidikan, paritas, dan riwayat kunjungan nifas di Praktik Mandiri Bidan Appi Ammelia
- b. Diketahui pengetahuan ibu nifas tentang perawatan payudara di Praktik Mandiri Bidan Appi Ammelia
- c. Diketahui pengetahuan ibu nifas tentang kelancaran pengeluaran ASI di Praktik Mandiri Bidan Appi Ammelia

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

#### a. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah wawasan mengenai perawatan payudara dan kelancaran pengeluaran ASI pada ibu nifas serta bisa digunakan untuk studi pendahuluan di penelitian lebih lanjut.

#### b. Bagi Institusi

Penelitian ini dapat menambah sumber/bahan referensi di ruang baca/perpustakaan dan dapat dijadikan sebagai masukan serta informasi.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Responden

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan ibu nifas tentang perawatan payudara dan kelancaran pengeluaran ASI.

### b. Bagi Lahan Praktek

Hasil penelitian ini dapat membantu tenaga kesehatan khususnya bidan untuk memberikan informasi dan edukasi serta menambah pengetahuan responden khususnya ibu nifas tentang perawatan payudara pasca persalinan.

PEPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA

## E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Nama	Tahun	Judul	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Eka Sarofah Ningsih, Husnul Muthoharoh, Usnur Erindah	2021	Pengetahuan ibu nifas tentang perawatan payudara pada masa laktasi	Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode deskriptif dan rancangan <i>cross-sectional</i> .	Sebagian besar responden memiliki pengetahuan cukup tentang perawatan payudara pada masa laktasi.	Desain penelitian yaitu kuantitatif deskriptif, subjek penelitian yaitu ibu nifas, Instrumen menggunakan kuesioner.	Waktu, tempat, teknik pengambilan sampel.
2.	Rika Dewi, Desria Muliati, Safira	2022	Hubungan pengetahuan perawatan payudara dengan kelancaran ASI pada ibu menyusui Gampong Nusa Aceh Besar	Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode deskriptif dan rancangan <i>cross-sectional</i> .	Ada hubungan antara pengetahuan dengan kelancaran ASI.	Subjek penelitian yaitu ibu nifas, Instrumen menggunakan kuesioner.	Desain penelitian, Waktu, tempat, teknik pengambilan sampel.
3.	Mario Katuuk, Rina Kundre	2018	Hubungan pengetahuan perawatan payudara dengan kelancaran produksi ASI pada ibu post partum di Ruang Dahlia Rsd Liun Kendaghe Tahuna	Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode deskriptif dan rancangan <i>cross-sectional</i> .	Ada hubungan pengetahuan perawatan payudara dengan kelancaran produksi ASI pada ibu post partum	Subjek penelitian yaitu ibu nifas, Instrumen menggunakan kuesioner.	Desain penelitian, Waktu, tempat, teknik pengambilan sampel.